

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi, yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru-guru yang sudah bersertifikasi di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru kurang berjalan secara aktif dan belum secara optimal sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dibuktikan dengan angka rata-rata jawaban tidak dari masing-masing responden yang mencapai 52,69 %. Pernyataan tersebut dapat dilihat melalui standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka 40-55 % adalah kurang baik. Artinya pembelajaran aktif telah berjalan namun masih kurang optimal. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang telah penulis lakukan.

Sedangkan implementasi pembelajaran efektif terhadap guru-guru yang sudah bersertifikasi berdasarkan analisis dapatlah penulis jelaskan secara umum bahwa implementasi pembelajaran efektif cukup baik hal ini dapat dibuktikan dengan angka rata-rata jawaban ya dari masing-masing responden yang mencapai 56,43 %. Pernyataan tersebut dapat dilihat melalui standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka 56-75 % adalah cukup baik. Namun secara umum implementasi pembelajaran aktif dan efektif oleh guru-guru yang sudah bersertifikasi di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru dikatakan kurang baik hal ini dibuktikan dari rata-rata frekuensi jawaban tertinggi yang hanya mencapai 54,56 %. Pernyataan tersebut dapat dilihat melalui standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka 40-55 % adalah kurang baik.

Sedangkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru-guru yang sudah bersertifikasi yang mengajar di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru yang terdiri dari 5 orang responden bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam implementasi pembelajaran aktif dan efektif itu adalah:

1. Faktor pendukung yaitu:
 - a. Latar belakang guru
 - b. Pengetahuan guru
 - c. Intruksi dari kepala sekolah dan atasan langsung
2. Faktor Penghambat
 - a. Lemahnya Pengawasan dari Kepala sekolah dan pihak terkait.
 - b. Kurangnya minat siswa dalam belajar.
 - c. Bakat Siswa dalam belajar.
 - d. Kurangnya Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh sekolah.
 - e. Keterbatasan biaya atau anggaran yang dimiliki oleh sekolah.

B. Implikasi

Hasil Belajar Siswa adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu melalui kecakapan dan keterampilan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hasil Belajar siswa di sekolah ditunjukkan oleh sikap profesionalisme guru, komitmen guru sebagai pengajar, pengabdian guru yang tulus, penguasaan dan memahami materi pelajaran dan metode mengajar, menggunakan sumber belajar yang relevan, melakukan tes dan mengoreksinya kembali, disiplin dalam mengajar dan patut untuk menjadi panutan siswa. Mengajar berupaya memotivasi siswa dan

berinteraksi dengan baik, melakukan bimbingan kepada siswa terutama pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, selalu ingin mengembangkan kemampuan keguruan, mampu mengajar dan mengelola kelas dengan baik, sadar akan tanggung jawabnya sebagai pengajar, mempunyai sumbangan pikiran untuk mengembangkan sekolah dan tertib administrasi pengajaran.

Implikasi dari hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran aktif dan efektif oleh guru-guru yang sudah bersertifikasi adalah peningkatan kinerja semakin berkualitas dan profesional serta semakin menjadikan proses pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sekolah seorang guru dapat melaksanakan fungsi sebagai pendidik dengan mengandalkan model pembelajaran aktif dan efektif dan berorientasi pada materi. Guru dapat melakukan strategi untuk mengarahkan siswa, memberi perintah, mendorong siswa untuk kerja, dan mengikutsertakan siswa dalam pengambilan keputusan.

Sementara itu siswa juga dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk bekerja mencapai puncak prestasi yang membanggakan. Hal ini disebabkan siswa mempunyai kebanggaan kepada masa depan, siswa berkeinginan untuk berhasil dengan melakukan pekerjaan sebaik mungkin, siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi, siswa bekerja dengan berorientasi ke masa depan, serta siswa berani memikul resiko. Orientasi untuk kerja ini akan mendorong siswa untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran aktif dan efektif yaitu:

1. Diharapkan guru-guru yang menjadi tenaga pengajar di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru terutama bagi guru yang sudah bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi supaya mendalami lagi pengetahuannya tentang keilmuan sesuai dengan bidangnya masing-masing terlebih-lebih mengenai pembelajaran aktif dan efektif. Berhubung hasil temuan penulis berada dalam kategori yang kurang baik, karena tugas guru itu semakin hari semakin bertambah dan tuntutan undang-undangpun semakin besar.
2. Kemudian diharapkan juga kepada seluruh guru yang mengajar di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru agar meningkatkan lagi tentang pengetahuan bagaimana membuat hasil belajar yang efektif walaupun temuan penulis sudah berada pada kategori cukup baik.
3. Kepada seluruh bapak dan ibu guru yang mengajar di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru untuk kedepannya biasakan membaca buku keguruan dan membuka internet apa lagi buku yang berhubungan dengan pembelajaran aktif dan efektif karena buku-buku itu sudah banyak dipasaran dan kalau diakses diinternet pun sudah ada.
4. Diharapkan para guru dan pihak terkait yang ada Sekolah MTs Bustanul Ulum Pekanbaru agar meningkatkan Kriteria Ketutasan Minimal (KKM) menjadi lebih tinggi karena semua mata pelajaran yang diajarkan merupakan modal bagi siswa untuk menjadi siswa yang sukses.